

Weekly Brief (May 6 – 10, 2024)

Summary:

Last week review:

DAMPAK HASIL FOMC MEETING DAN LAPORAN TENAGA KERJA AS PADA PROSPEK PEMOTONGAN SUKU BUNGA AS.

FOMC MEETING: Federal Reserve mempertahankan suku bunganya tidak berubah pada level 5.25%-5.50% dan mengindikasikan pihaknya masih condong ke arah penurunan suku bunga setelah munculnya serangkaian data ekonomi AS; walau The Fed juga memberi tanda bahaya pada pembacaan PCE price index yang mengecewakan baru-baru ini. Di Wall Street, masing-masing indeks utama menutup bulan April dengan penurunan bulanan pertama sejak Oktober; sementara IHSG turun 1.58% sepanjang April ini, di mana asing mencatatkan penjualan bersih saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) senilai IDR18,3 triliun (all market), walaupun secara YTD asing masih mencatatkan net buy saham yang tinggal tersisa IDR7,95 triliun.

Weekly Brief (May 6 – 10, 2024)

Summary:

DATA TENAGA KERJA AS: Pada awalnya, data dari ADP Employment Change menunjukkan lapangan kerja di sektor swasta AS meningkat lebih dari perkiraan pada bulan April, padahal data bulan sebelumnya direvisi lebih tinggi. Sementara itu, laporan terpisah dari Biro Statistik Tenaga Kerja pada JOLTs (Job Openings and Labor Turnover Survey) menunjukkan lowongan pekerjaan di AS turun ke level terendah dalam tiga tahun pada bulan Maret, merupakan indikasi berkurangnya jumlah tenaga kerja yang berpotensi membantu The Fed dalam perjuangannya melawan Inflasi. Data lain dari Institute for Supply Management menunjukkan berlanjutnya kelesuan di sektor manufaktur AS, yang mengalami kontraksi pada bulan April di tengah penurunan pesanan setelah sempat mengalami ekspansi pada bulan sebelumnya. Initial Jobless Claims terakhir menjelaskan jumlah orang Amerika yang mengajukan klaim pengangguran di pekan terbaru tetap stabil pada angka 208 ribu seperti juga minggu sebelumnya, adapun nyatanya lebih rendah dari perkiraan 212 ribu, sehingga pasar tenaga kerja dinilai masih cukup ketat. Pasar menyikapi keputusan FOMC Meeting dan indikator ekonomi di atas secara beragam: Bank of America mempertahankan view mereka bahwa pemotongan suku bunga pertama akan terjadi paling cepat bulan Desember atas dasar pemikiran bahwa Inflasi masih akan tinggi dan sulit turun. Mereka juga menilai kemungkinan suku bunga naik masih cukup tinggi, walaupun Powell sempat mengungkapkan bahwa kecil probabilitas itu terjadi. Goldman Sachs tetap berkeyakinan akan ada dua pemotongan suku bunga di tahun ini, sementara Macquarie tampaknya lebih pesimis mengenai hal tersebut walau mereka masih memperhitungkan kemungkinan pivot di tahun ini. Data Nonfarm Payroll hari Jumat-lah yang memberikan keyakinan bahwa pasar tenaga kerja semakin seimbang dan Morgan Stanley masih memperkirakan adanya 3 pemotongan suku bunga tahun ini. Ekonomi AS menambah lapangan kerja dengan laju yang lebih lambat di bulan April, hanya menambahkan 175.000 lapangan kerja bulan lalu, dibandingkan dengan 315.000 yang direvisi pada Maret. Tingkat Pengangguran juga naik menjadi 3,9% pada bulan April, dari 3,8% bulan sebelumnya, tetapi masih merupakan bulan ke-27 berturut-turut di bawah 4%. Pertumbuhan Upah rata-rata per jam turun menjadi 0,2% pada bulan tersebut. Akhirnya untuk sepekan lalu, Wall Street terselamatkan di teritori positif dengan S&P 500 naik 0,55%, Nasdaq melonjak 1,43%, dan Dow menguat 1,14%. Yield US Treasury pun mundur sempat ke titik terendah dalam sebulan; sama halnya dengan Dollar index.

Weekly Brief (May 6 – 10, 2024)

Summary:

LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN juga turut membantu sentimen market secara keseluruhan; dari 397 perusahaan S&P 500 yang telah melaporkan pendapatannya hingga Jumat pagi, 76,8% telah melampaui ekspektasi analis, dibandingkan dengan tingkat pencapaian 67% sejak 1997 dan 79% selama empat kuartal terakhir; demikian menurut data LSEG.

INDONESIA: mencatatkan IHK April di level 3.0% yoy, lebih rendah dari perkiraan 3.06% dan bulan sebelumnya 3.05%; walau secara bulanan agak lebih tinggi di atas prediksi karena mahalnya faktor biaya transportasi pada masa mudik Lebaran. Indonesia pun mencatatkan performa PMI yang menurun di sektor manufaktur walau masih bertahan di wilayah ekspansif. Untuk sepekan terakhir, IHSG harus tergelincir -0.29% akibat capital outflow dana asing sebesar IDR 5.73 triliun (all market), menyisakan posisi YTD menjadi tinggal IDR 5.35 triliun saja. Yield SBN tenor 10 tahun sempat menyentuh titik tertinggi 7.33%, suatu angka yang belum pernah terlihat sejak Oktober tahun lalu, walau akhirnya melunak ke bawah level psikologis 7.0% pada penutupan Jumat lalu berbarengan dengan “penguatan” nilai tukar Rupiah sebesar 1.34% ke area IDR16033/USD.

Weekly Brief (May 6 – 10, 2024)

This week's outlook:

Pelaku pasar akan fokus pada beberapa PIDATO PEJABAT THE FED yang dijadwalkan pekan ini setelah bank sentral AS minggu lalu mengakui kurangnya kemajuan baru-baru ini dalam penanganan inflasi mereka, meskipun Chairman Jerome Powell mengatakan ia masih percaya bahwa suku bunga akan bisa turun tahun ini. Presiden Federal Reserve New York, John Williams, dan Presiden Federal Reserve Richmond, Thomas Barkin, dijadwalkan berpidato pada hari Senin, diikuti oleh Presiden Federal Reserve Minneapolis, Neel Kashkari, satu hari kemudian. Presiden Federal Reserve Chicago, Austan Goolsbee, dan Gubernur Federal Reserve Michelle Bowman akan tampil lebih lanjut dalam minggu ini. Adapun data Keyakinan Konsumen pada hari Jumat akan memberikan wawasan baru tentang harapan inflasi dan prospek ekonomi. Laporan mingguan Initial Jobless Claims dijadwalkan pada hari Kamis seperti biasa.

MUSIM LAPORAN KEUANGAN kuartal pertama mendekati tahap akhir dan masih ada beberapa perusahaan besar yang dijadwalkan melaporkan kinerja mereka dalam minggu ini termasuk Walt Disney, Wynn Resorts, dan Akamai Technologies. Saham kapitalisasi kecil agak laggard dari kenaikan pasar secara keseluruhan tahun ini karena prospek The Fed mempertahankan tingkat suku bunga tinggi untuk jangka waktu yang lebih lama telah mengaburkan prospek bagi para perusahaan kecil ini, yang bergantung lebih banyak pada pembiayaan utang dan pengeluaran konsumen. Namun demikian, tidak tertutup kemungkinan prospek untuk saham small-caps akan membaik setelah laporan Nonfarm Payroll Jumat lalu mengurangi kekhawatiran bahwa tingkat suku bunga akan tetap tinggi sepanjang tahun ini.

Weekly Brief (May 6 – 10, 2024)

This week's outlook:

Investor akan memperhatikan pernyataan suku bunga BANK OF ENGLAND pada hari Kamis untuk tanda-tanda baru bahwa bank tersebut berniat memangkas suku bunga dalam beberapa bulan mendatang seperti yang telah diindikasi pejabat Bank of England sebelumnya. Data ekonomi terbaru telah memberikan berbagai view tentang tekanan harga dalam ekonomi Inggris, mendorong pelaku pasar untuk menunda ekspektasi pemangkasan suku bunga pertama ke September, dari Juni pada perkiraan awalnya. Bank of England juga akan meng-update proyeksi ekonomi kuartalan; sementara GDP Q1 mereka diramalkan akan berada membaik ke level 0.4% qoq, dari posisi resesi -0.3% pada kuartal sebelumnya.

KOMODITAS: Harga MINYAK mengalami kerugian mingguan terbesar dalam 3 bulan terakhir pada pekan lalu, dengan BRENT turun lebih dari 7%, sementara US WTI turun 6,8%. Para trader khawatir bahwa suku bunga higher for longer akan meredam pertumbuhan ekonomi di AS, konsumen minyak nomor satu di dunia. Premi risiko geopolitik akibat perang Israel-Hamas pun telah memudar karena kedua belah pihak mempertimbangkan gencatan senjata sementara dan melakukan pembicaraan dengan mediator internasional. Para trader juga memantau apakah penurunan harga minyak yang sebagian besar disebabkan oleh lonjakan cadangan stok minyak AS, masih belum akan menghentikan pemerintah AS untuk mengisi kembali cadangan strategisnya.

CHINA: Data Trade Balance dan posisi Ekspor-Impor China jadi fokus para pelaku pasar yang mana diharapkan ekonomi mereka mulai membaik dengan adanya pertumbuhan positif pada Ekspor-Impor mereka. Akhir pekan ini juga akan dinantikan angka Inflasi China yang diperkirakan bisa beranjak menjauh dari potensi deflasi.

Weekly Brief (May 6 – 10, 2024)

This week's outlook:

INDONESIA: akan menggebrak awal pekan ini dengan laporan GDP Q1 yang diprediksi berada pada level 5.0% yoy, agak turun sedikit dari 5.04% pada kuartal sebelumnya. Secara kuartalan, justru pertumbuhan Q1 disangka agak menurun -0.89% qoq dibanding pertumbuhan kuartal lalu sebesar 0.45%. Menyusul hari Rabu, data Cadangan Devisa (Apr.) lah yang akan mendominasi perhatian pelaku pasar sebelum memasuki libur long weekend Kenaikan Isa Almasih.

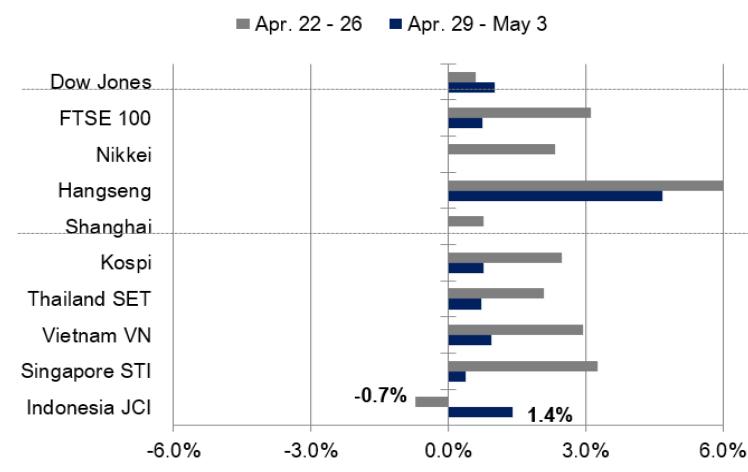
JCI Index : 7,134.72 (+1.4%)

Foreign Flow : Net Sell of IDR 3.1 Trillion (Vs. last week's net sell of IDR 4.5 Trillion)

USD/IDR : 16,084 (+0.78%)

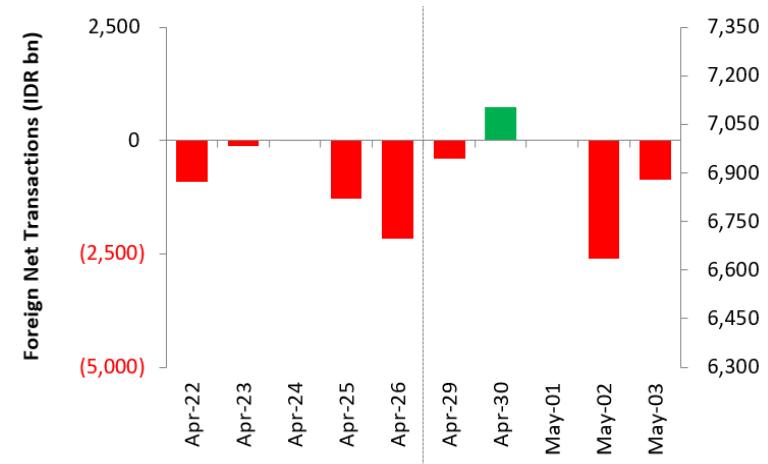
Last Week's JCI Movement

Global Market Movement



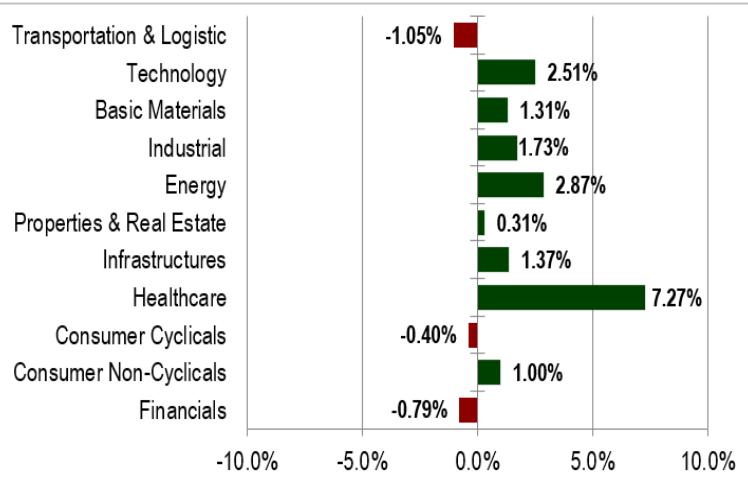
Source: Bloomberg, NHKSI Research

Foreign Net Flow – Last 10 Days



Source: Bloomberg, NHKSI Research

JCI Sector Movement



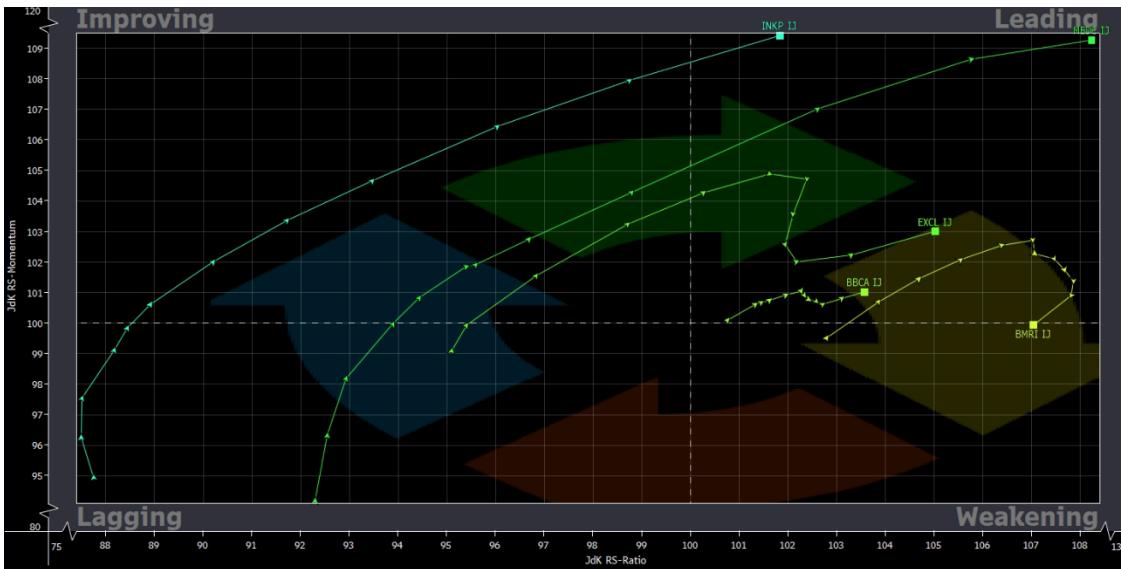
Source: Bloomberg, NHKSI Research

JCI's Top Foreign Transaction

Top Buy (RG)	NB Val. (IDR Mn)	Top Sell (RG)	NS Value (IDR Mn)
BBCA	530,008	BBRI	2,566,624
ASII	292,288	BMRI	1,245,494
PGAS	213,234	TLKM	278,518
TPIA	185,240	BBNI	272,262
BREN	122,092	ANTM	139,456

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Stocks Recommendation



Source: Bloomberg, NHKSI Research

Stocks	TP	SL
INKP	9900-10100 / 10325-10400 / 10725-10850	8750
BMRI	6300-6350 / 6950-7050 / 7400-7500	6025
BBCA	10000-10050 / 10200-10400	9700
MEDC	1375-1410 / 1455-1475 / 1535-1555	1260
EXCL	2560-2640 / 2720-2770	2400

Source: Bloomberg, NHKSI Research

JCI Index



Source: NHKSI Research, Bloomberg

Economic Calendar

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Consensus	Previous
Monday	ID	11:00	GDP YoY	1Q	5.08%	5.04%
<i>6 – May</i>	ID	11:00	GDP QoQ	1Q	-0.86%	0.45%
Tuesday	CH	—	Foreign Reserves	Apr	—	\$3245.6B
<i>7 – May</i>	EU	13:00	Factory Orders MoM	Mar	-0.2%	0.2%
	KR	04:00	Foreign Reserves	Apr	—	\$419.25B
Wednesday	US	18:00	MBA Mortgage Applications	May 3	—	-2.3%
<i>8 – May</i>	ID	10:00	Foreign Reserves	Apr	—	\$140.40B
	EU	13:00	Industrial Production SA MoM	Mar	-1.0%	2.1%
Thursday	US	19:30	Initial Jobless Claims	May 4	—	208K
<i>9 – May</i>	CH	—	Trade Balance	Apr	—	\$58.55B
	KR	06:00	BoP Current Account Balance	Mar	—	\$6858.3B
Friday	US	21:00	U. of Mich. Sentiment	May P	77.0	77.2
<i>10 – May</i>	—	—	—	—	—	—

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Action Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	RELF, KDTN, INDY
6 – May.	Cum Dividend	TLDN, MLPT, DRMA, CMRY, AMAG
Tuesday	RUPS	SKYB, MTFN, DGNS
7 – May.	Cum Dividend	TPMA, MCOL, AUTO
Wednesday	RUPS	TPIA, TINS, TELE, TEBE, PTBA, MPPA, MASB, MAHA, LPIN, JSMR, HILL, EDGE, CNTX, CBRE, BDKR, AN TM
8 – May	Cum Dividend	TUGU, TRIS, SMSM, PTRO, LPGI, AKRA
Thursday	RUPS	—
9 – May	Cum Dividend	—
Friday	RUPS	LUCK
10 – May	Cum Dividend	—

Source: NHKSI Research

NHKSI Stocks Coverage

Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth YoY (%)	EPS Growth YoY (%)	Adj. Beta
Finance													
BBCA	9,850	9,400	11,025	Overweight	11.9	9.4	1,214.3	24.3x	5.3x	22.8	2.7	7.6	10.6
BBRI	4,750	5,725	6,850	Buy	44.2	(9.1)	719.9	11.9x	2.4x	21.1	6.7	17.8	1.9
BBNI	4,830	5,375	6,475	Buy	34.1	4.4	180.1	8.6x	1.2x	14.7	5.8	9.4	2.2
BMRI	6,150	6,050	7,800	Buy	26.8	18.8	574.0	10.4x	2.4x	24.1	5.8	13.2	1.1
AMAR	250	320	400	Buy	60.0	(9.4)	4.6	20.9x	1.4x	5.5	N/A	21.1	N/A
Consumer Non-Cyclicals													
INDF	6,225	6,450	7,400	Buy	18.9	(7.1)	54.7	8.1x	0.9x	11.4	4.1	0.8	(36.3)
ICBP	10,850	10,575	13,600	Buy	25.3	(0.2)	126.5	23.5x	2.9x	13.0	1.7	4.1	(40.4)
UNVR	2,600	3,530	3,100	Buy	19.2	(42.1)	99.2	20.5x	20.5x	95.1	5.2	(5.0)	2.7
MYOR	2,350	2,490	2,800	Buy	19.1	(11.0)	52.5	14.7x	3.3x	24.3	1.5	3.7	51.5
CPIN	5,000	5,025	5,500	Overweight	10.0	4.4	82.0	29.5x	3.0x	10.3	2.0	9.3	186.7
JPFA	1,215	1,180	1,400	Buy	15.2	12.0	14.2	7.7x	1.0x	13.9	4.1	18.4	N/A
AALI	6,300	7,025	8,000	Buy	27.0	(16.0)	12.1	11.4x	0.5x	4.8	3.9	0.8	2.6
TBLA	610	695	900	Buy	47.5	(0.8)	3.7	5.8x	0.4x	8.1	3.3	(7.6)	(30.0)
Consumer Cyclicals													
ERAA	398	426	600	Buy	50.8	(12.7)	6.3	7.4x	0.9x	11.7	4.8	21.6	(18.1)
MAPI	1,485	1,790	2,200	Buy	48.1	1.4	24.7	12.9x	2.4x	20.2	0.5	17.8	5.9
HRTA	406	348	590	Buy	45.3	14.0	1.9	5.5x	0.9x	17.6	3.7	89.7	47.1
Healthcare													
KLBF	1,490	1,610	1,800	Buy	20.8	(30.7)	69.8	24.0x	3.1x	13.2	2.6	6.3	12.5
SIDO	720	525	700	Hold	(2.8)	(10.0)	21.6	20.7x	5.7x	30.1	4.9	16.1	30.1
MIKA	2,990	2,850	3,000	Hold	0.3	15.9	42.6	42.7x	6.8x	16.6	1.2	21.0	26.8
Infrastructure													
TLKM	3,160	3,950	4,800	Buy	51.9	(24.2)	313.0	12.9x	2.2x	17.4	5.3	3.7	(5.8)
JSMR	5,025	4,870	5,100	Hold	1.5	51.4	36.5	5.3x	1.3x	27.3	1.5	28.6	147.3
EXCL	2,480	2,000	3,800	Buy	53.2	36.6	32.6	20.2x	1.2x	6.1	1.7	11.8	156.3
TOWR	800	990	1,310	Buy	63.8	(20.8)	40.8	12.1x	2.3x	20.3	3.0	6.3	6.7
TBIG	1,925	2,090	2,390	Buy	24.2	(6.1)	43.6	27.6x	3.6x	13.3	3.1	5.4	4.3
MTEL	555	705	860	Buy	55.0	(18.4)	46.4	22.9x	1.3x	5.9	N/A	7.3	0.0
PTPP	398	428	1,700	Buy	327.1	(30.8)	2.5	4.6x	0.2x	4.2	N/A	5.7	77.3

Source : Bloomberg, NHKSI Research

NHKSI Stocks Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth YoY (%)	EPS Growth YoY (%)	Adj. Beta
Property & Real Estate														
CTRA	1,160	1,170	1,300	Overweight	12.1	14.3	21.5	11.2x	1.1x	9.7	1.3	8.7	18.2	0.7
PWON	388	454	500	Buy	28.9	(18.1)	18.7	10.2x	1.0x	9.9	1.7	10.5	(44.4)	0.9
Energy														
ITMG	24,825	25,650	26,000	Hold	4.7	(16.3)	28.1	3.5x	1.0x	26.7	17.8	(34.7)	(58.9)	1.2
PTBA	2,930	2,440	4,900	Buy	67.2	(12.8)	33.8	5.9x	1.5x	22.1	37.3	(5.5)	(31.8)	1.1
HRUM	1,375	1,335	1,600	Buy	16.4	(0.4)	18.6	7.6x	1.3x	18.6	N/A	2.3	(50.2)	1.4
ADRO	2,730	2,380	2,870	Overweight	5.1	(2.2)	87.3	3.4x	0.7x	22.9	16.0	(21.5)	(17.7)	1.4
Industrial														
UNTR	23,950	22,625	25,900	Overweight	8.1	(0.8)	89.3	4.4x	1.0x	22.9	9.5	(7.1)	(14.6)	1.0
ASII	5,225	5,650	6,900	Buy	32.1	(15.0)	211.5	6.5x	1.0x	16.0	12.4	(2.1)	(14.4)	1.1
Basic Ind.														
SMGR	4,630	6,400	9,500	Buy	105.2	(18.8)	31.4	15.0x	0.7x	4.8	5.3	(6.3)	(15.7)	1.2
INTP	7,200	9,400	12,700	Buy	76.4	(28.0)	26.5	13.6x	1.2x	8.8	2.2	(3.8)	(35.9)	0.7
INCO	4,070	4,310	5,000	Buy	22.9	(41.9)	40.4	9.2x	1.0x	11.2	2.2	4.5	36.6	1.2
ANTM	1,490	1,705	2,050	Buy	37.6	(27.0)	35.8	21.7x	1.2x	5.9	5.3	(25.6)	(85.7)	1.4
NCKL	915	1,000	1,320	Buy	44.3	(28.0)	57.7	11.2x	2.3x	29.8	2.4	26.1	(33.7)	N/A
Technology														
GOTO	66	86	81	Buy	22.7	(37.7)	79.3	N/A	1.9x	(109.2)	N/A	22.4	78.1	2.6
Transportation & Logistic														
ASSA	785	790	990	Buy	26.1	(19.9)	2.9	23.4x	1.5x	6.8	N/A	3.1	32.3	1.6

Source : Bloomberg, NHKSI Research

PT NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Head of Research
Liza Camelia Suryanata
Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134
E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst
Richard Jonathan Halim
Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Analyst
Leonardo Lijuwardi
Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Research Support
Amalia Huda Nurfalah
Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

Analyst
Cindy Alicia Ramadhania
Consumer, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9129
E cindy.alicia@nhsec.co.id

Analyst
Axell Ebenhaezer
Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

PT NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Head Office :

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SC
BD Lot 28,Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-
53, RT.5/RW.3,Senayan, Kebayoran Bar-
u, South Jakarta City, Jakarta 12190No.
Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81
Blok A No. 01, Lt. 1 Kel. Penjaringan,
Kec. Penjaringan Jakarta Utara,
DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. SerpongTangerang
Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F
No.2, Kel. Kamal Muara,
Kec. Penjaringan, Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

JL. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

MEDAN

Jl. Asia No. 548 S Medan
Sumatera Utara 20214
No. Telp : +62 61 415 6500

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330